

ABSTRAK

Sustainability Report atau laporan keberlanjutan didefinisikan sebagai alat untuk memenuhi kewajiban perusahaan yang melaporkan kinerjanya dalam tiga aspek yaitu, sosial, ekonomi, dan lingkungan. Di Indonesia sendiri *sustainability report* masih bersifat sukarela (*voluntary*). Sedikitnya, hanya 9% yang menerbitkan *sustainability report* dari perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, *return on asset*, *leverage*) dan *corporate governance* (Dewan Komisaris, Komite Audit, kepemilikan manajerial) terhadap *sustainability report*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 periode 2014-2017. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 11 perusahaan dalam kurun waktu 4 tahun, sehingga diperoleh 44 data sampel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 10 version*.

Berdasarkan hasil pengujian, karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, *return on asset*, *leverage*) dan *corporate governance* (Dewan Komisaris, Komite Audit, kepemilikan manajerial) berpengaruh secara simultan terhadap *sustainability report*. Secara parsial, ukuran perusahaan, dan Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*. Variabel *return on asset* dan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *sustainability report*, sedangkan variabel Komite Audit dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap *sustainability report*.

Kata Kunci: Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, *Leverage*, *Return on Asset*, *Sustainability Report*, Ukuran Perusahaan.